

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan yang telah dibahas dalam BAB III yaitu tentang penyajian dan pengungkapan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Kudus, penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Kandungan informasi umum dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2020 telah disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu PSAP 02 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013. Kandungan informasi yang dimaksud yaitu nama entitas pelaporan atau alat iddentifikasi lainnya, cakupan entitas pelaporan, periode yang dicakup, mata uang pelaporan dan satuan angka yang digunakan.
2. Struktur dan klasifikasi pos dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Kudus telah disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu PSAP 02 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 dengan menyajikan pendapatan, belanja, surplus/defisit, transfer, pembiayaan dan sisa lebih pembiayaan anggaran.
 - a. Pendapatan

Pos pendapatan terdiri dari pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

b. Belanja

Pos belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal dan belanja tak terduga. Belanja operasi terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial. Belanja modal terdiri dari belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal aset tetap lainnya, serta belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan.

c. Transfer

Terdapat perbedaan klasifikasi transfer antara PSAP 02 dan klasifikasi transfer dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Kudus Tahun 2020. Dalam PSAP 02 transfer hanya terdiri dari transfer bagi hasil ke desa yang terdiri dari transfer bagi hasil pajak, bagi hasil retribusi, dan bagi hasil pendapatan lainnya. Sedangkan dalam LRA Pemerintah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2020 diklasifikasikan menjadi dua yaitu transfer bagi hasil pendapatan dan transfer bantuan keuangan. Transfer bagi hasil pendapatan yang terdiri dari transfer bagi hasil pajak daerah dan transfer bagi hasil pendapatan lainnya, sedangkan transfer bantuan keuangan terdiri dari transfer bantuan keuangan ke desa dan transfer bantuan keuangan lainnya.

d. Pembiayaan

Pembiayaan diklasifikasikan menjadi dua yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

3. Penyajian dalam LRA Pemerintah Kabupaten Kudus dibuat dalam bentuk tabel dengan membandingkan anggaran dan realisasinya. *Refocusing* anggaran tidak berdampak pada penambahan akun baru dalam penyajian LRA Pemerintah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2020 karena akun nama akun yang digunakan sesuai dengan bagan akun standar.
4. Pengungkapan informasi LRA dalam CaLK Pemerintah Kabupaten Kudus lebih banyak diungkapkan dalam format tabel, kemudian informasi yang ada pada tabel dijelaskan ulang dengan narasi berupa penjelasan kenaikan dan penurunan capaian target anggaran dari rincian akun-akun yang yang tidak dapat dijelaskan dengan format laporan keuangan pada umumnya. Secara kuantitatif, informasi LRA yang diungkapkan dalam CaLK Pemerintah Kabupaten Kudus sudah lengkap dan menyeluruh, namun secara kualitatif dapat dikatakan masih terdapat kekurangan karena terdapat pos-pos yang hanya dijelaskan secara singkat dan sebagian besar narasi yang ada merupakan penjelasan dari tabel yang telah disajikan sebelumnya sehingga terjadi pengulangan penjelasan.